

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja
Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 1163 /Ikn.05/II.2/PP.00.9/04/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Persetujuan

27 April 2026

Kepada
Yth. Marthelda Salomina Wandauw
di
Tempat

Sehubungan surat Saudara tanggal 20 April 2026 tentang Permohonan Melaksanakan penelitian di IAKN Toraja dengan judul "**Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Home Room* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Papua IAKN Toraja**", maka kami menyetujui permohonan Saudara.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dipakai sebagaimana mestinya.

a.n. Rektor,
Dekan,

Didon Lamba

Tembusan:
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja
Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

No. : 1971 /Ikn.05/II.2/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djidon Lamba, Ph.D
NIP : 198304152009121002
Pangkat Akademik/Golongan : Lektor
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Menerangkan bahwa :

Nama : Marthelda Salomina Wandauw
NIRM : 1220229607
Prodi : Bimbingan Konseling Kristen

benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian sejak Mei sampai Juni 2026 di IAKN Toraja untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **"Implementasi Konseling Kelompok Teknik Home Room dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Papua IAKN Toraja"**.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 18 Juni 2026



Tembusan Yth :

Rector IAKN Toraja di Tana Toraja

Tabel. Skala Psikologi Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Item	Nomor item		Sebaran item
				F	UF	
1	<i>Dorongan untuk mencapai tujuan</i>	Orientasi Pada tujuan	1. Saya memiliki target akademik yang jelas di IAKN Toraja 2. Saya menyusun rencana untuk mencapai tujuan belajar 3. Saya berusaha mencapai nilai IPK yang tinggi 4. Saya tidak memiliki tujuan dalam belajar 5. Saya tidak peduli terhadap nilai IPK	1, 2,3	4,5	1-5
		Tanggung jawab dalam tugas	6. Saya menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu 7. Saya mengerjakan tugas kuliah dengan sungguh-sungguh 8. Saya berusaha memahami tugas kuliah sebelum mengerjakan 9. Saya sering menunda menyelesaikan tugas kuliah 10. Saya sering mengabaikan tanggung jawab kuliah	6, 7,8	9, 10	6-10
2	<i>Komitmen</i>	Ketekunan dan keuletan belajar	11. Saya tetap belajar meskipun mengalami kesulitan 12. Saya tidak mudah menyerah dalam memahami materi 13. Saya belajar kembali materi yang belum dipahami pada saat kuliah 14. Saya mudah putus asa saat menghadapi kesulitan 15. Saya cepat menyerah ketika nilai IPK tidak sesuai harapan	11, 12, 13	14, 15	11-15

		Kemandirian belajar	16. Saya belajar tanpa harus disuruh 17. Saya mencari sumber belajar tambahan 18. Saya mengatur waktu belajar secara mandiri 19. Saya bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas kuliah 20. Saya belajar hanya jika ada tugas dari dosen	16, 17, 18	19, 20	16-20
3	<i>Inisiatif</i>	Keaktifan dalam pembelajaran	21. Saya bertanya saat jam kuliah berlangsung 22. Saya terlibat dalam diskusi kelas pada saat jam kuliah 23. Saya memberikan pendapat atau tanggapan pada saat kuliah 24. Saya pasif dalam perkuliahan 25. Saya tidak berpartisipasi dalam diskusi saat kuliah	21, 22, 23	24, 25	21-25
4	<i>Optimisme</i>	Sikap positif terhadap pembelajaran	26. Saya memiliki minat terhadap kegiatan belajar di perkuliahan 27. Saya menunjukkan antusiasme dalam belajar pada saat jam kuliah 28. Saya suka belajar saat kuliah 29. Saya merasa bosan saat belajar 30. Saya menganggap belajar sebagai beban	26, 27, 28	29, 30	26-30

Skala motivasi belajar

Nama mahasiswa :

Nirm :

Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (✓) pada setiap pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang anda alami.

Sangat sesuai

Sesuai

Kurang sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki target akademik yang jelas di IAKN Toraja					
2	Saya menyusun rencana untuk mencapai tujuan belajar					
3	Saya berusaha mencapai nilai IPK yang tinggi					
4	Saya tidak memiliki tujuan dalam belajar					
5	Saya tidak peduli terhadap nilai IPK					
6	Saya menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu					
7	Saya mengerjakan tugas kuliah dengan sungguh-sungguh					
8	Saya berusaha memahami tugas kuliah sebelum mengerjakan					
9	Saya sering menunda menyelesaikan tugas kuliah					
10	Saya sering mengabaikan tanggung jawab kuliah					
11	Saya tetap belajar meskipun mengalami kesulitan					
12	Saya tidak mudah menyerah dalam memahami mata kuliah					
13	Saya belajar kembali materi yang belum dipahami pada saat kuliah					

14	Saya mudah putus asa saat menghadapi kesulitan					
15	Saya cepat menyerah ketika nilai IPK tidak sesuai harapan					
16	Saya belajar tanpa harus disuruh					
17	Saya mencari sumber belajar tambahan					
18	Saya mengatur waktu belajar secara mandiri					
19	Saya bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas kuliah					
20	Saya belajar hanya jika ada tugas dari dosen					
21	Saya bertanya saat jam kuliah berlangsung					
22	Saya terlibat dalam diskusi kelas pada saat jam kuliah					
23	Saya memberikan pendapat atau tanggapan pada saat kuliah					
24	Saya pasif dalam perkuliahan					
25	Saya tidak berpartisipasi dalam diskusi saat kuliah					
26	Saya memiliki minat terhadap kegiatan belajar di perkuliahan					
27	Saya menunjukkan antusiasme dalam belajar pada saat jam kuliah					
28	Saya suka belajar saat kuliah					
29	Saya merasa bosan saat belajar					
30	Saya menganggap belajar sebagai beban					



Lembar Observasi Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Teknik *Home Room*

Nama konselor :

Hari/tanggal :

Nama anggota :

B. Tahap pembukaan

Konselor membuka kegiatan dengan salam dan doa serta menciptakan suasana yang hangat dan nyaman

- Konselor menjelaskan tujuan, manfaat, dan aturan kegiatan kepada seluruh anggota.

- Konselor menyampaikan peran setiap anggota serta mendorong anggota untuk aktif, berani berbicara, dan menyampaikan harapan bersama.

- Konselor menyampaikan peran setiap anggota.

- Konselor mendorong anggota untuk aktif dan berani berbicara.

- Konselor mengarahkan anggota menyampaikan harapan dan tujuan bersama.

C. Tahap peralihan

- Konselor menjelaskan rencana kegiatan selanjutnya.

- Konselor menanyakan dan memastikan kesiapan anggota.

- Konselor mendorong anggota untuk lebih aktif dan terlibat.

-
- Konselor bersikap sabar, terbuka, tidak mendominasi, serta menunjukkan empati.
-

D. Tahap inti

- Konselor menjelaskan masalah sesuai topik dengan jelas.

- Konselor memberi kesempatan berbicara secara merata kepada anggota.

- Konselor memberikan dorongan (verbal/nonverbal) agar anggota aktif.

- Konselor menunjukkan sikap terbuka, empati, dan tidak menghakimi.

- Konselor mendengarkan secara aktif (kontak mata, anggukan, respon).

E. Tahap akhir

Konselor:

- Konselor merangkum hasil kegiatan dengan jelas.

- Konselor menyampaikan kesimpulan pembahasan.

- Konselor memberi kesempatan anggota menyampaikan kesan.

- Konselor menanyakan pengalaman dan perasaan anggota.

- Konselor melakukan evaluasi dan refleksi sederhana.

- Konselor menutup kegiatan dengan salam dan doa.

Lembar Observasi Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Teknik *Home Room*

Nama konseli :

Hari/tanggal :

Nama observesr :

1. Tahap Pembukaan

- Konseli mengikuti kegiatan dengan tertib.

- Konseli merasa nyaman dan mulai menyesuaikan diri.

- Konseli memperhatikan dan memahami penjelasan.

- Konseli menerima serta siap menjalankan perannya.

- Konseli bersedia mematuhi aturan kegiatan.

- Konseli mulai berani menyampaikan pendapat.

- Konseli mengungkapkan harapan dan menunjukkan kesiapan mengikuti kegiatan.

2. Tahap peralihan

Konseli:

- Konseli mendengarkan penjelasan rencana kegiatan.

- Konseli menunjukkan kesiapan untuk mengikuti tahap berikutnya.

- Konseli mulai lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan.

-
-
- Konseli berani mengungkapkan perasaan dan merespon dengan terbuka
-
-

3. Tahap Inti

Konseli:

- Konseli memperhatikan dan mengikuti pembahasan.

- Konseli aktif berbicara atau memberikan tanggapan.

- Konseli menunjukkan keterbukaan saat berdiskusi.

- Konseli mengungkapkan perasaan, pikiran, atau pengalaman.

- Konseli menunjukkan sikap menghargai pendapat anggota lain.

4. Tahap Penutup

Konseli:

- Konseli mendengarkan dan memperhatikan rangkuman dan kesimpulan yang disampaikan.

- Konseli menyampaikan kesan terhadap kegiatan.

- Konseli mengungkapkan pengalaman dan perasaan selama kegiatan.

- Konseli memberikan tanggapan saat evaluasi dan refleksi.

- Konseli mengikuti penutupan kegiatan dengan tertib



INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING KRISTEN



RENCANA PELAKSANAAN

LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK *HOME ROOM*

TAHUN AJARAN 2026/2027

A	Komponen Layanan	Responsif
B	Bidang layanan	Belajar
C	Fungsi Layanan	Kuratif dan Preventif
D	Sasaran layanan	Mahasiswa papua
E	Waktu	1 x 45 menit
F	Masalah	Rendahnya motivasi belajar
G	Tujuan umum	Membantu mahasiswa meningkatkan motivasi belajar melalui pemahaman diri dan sikap belajar yang lebih positif dan efektif.
H	Tujuan khusus	konseling kelompok adalah membantu mahasiswa meningkatkan motivasi belajar, sikap positif, dan kemampuan mengatasi hambatan belajar
I	Pendekatan/ Teknik Pemecahan Masalah	Teknik <i>Home Room</i>
J	Tahap kegiatan konseling	
K	Tahap pembukaan	• Membuka kegiatan dengan salam dan doa. • Menciptakan suasana yang hangat agar anggota merasa nyaman. • Menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan. • Menyampaikan peran setiap anggota. • Menjelaskan aturan kegiatan. • Mendorong anggota untuk aktif dan berani berbicara. • Mengajak anggota menyampaikan harapan dan menyusun tujuan bersama.
	Tahap peralihan	• Menjelaskan rencana kegiatan selanjutnya. • Menanyakan dan memastikan kesiapan anggota. • Mendorong anggota untuk lebih aktif dan terlibat. • Bersikap sabar, terbuka, tidak mendominasi, serta

		memberi kesempatan anggota mengungkapkan perasaan dengan sikap empati
	Tahap inti	• Membahas masalah sesuai topik yang telah ditentukan. • Memberi kesempatan anggota untuk berdiskusi bersama. • Mendorong anggota agar aktif dan terbuka. • Memberi kesempatan anggota mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalaman.
	Tahap akhir	• Merangkum hasil kegiatan konseling kelompok teknik <i>home room</i>. • Menyampaikan kesimpulan dari pembahasan. • Memberi kesempatan anggota menyampaikan kesan. • Menanyakan pengalaman dan perasaan anggota selama kegiatan. • Melakukan evaluasi dan refleksi sederhana. • Menutup kegiatan dengan salam dan doa.
L	Evaluasi	
M	Evaluasi proses	1. Konselor menilai kesungguhan konseli/anggota kelompok dalam proses konseling dengan teknik observasi dan skala sikap. 2. Konseling kelompok berhasil jika tingkat kesungguhan konseli/anggota kelompok dalam pelibatan konseling tinggi yang ditandai dengan respons bahwa anggota kelompok merasa senang mengikuti konseling kelompok
	Evaluasi hasil	Konselor menilai kemampuan konseli dalam melaksanakan hasil dari keputusan yang telah dibuat
	Tindak lanjut konseling	Konselor membahas perlunya pertemuan lanjutan dengan konseli/anggota kelompok

Tana Toraja, 16 Mei 2026

Mengetahui

Kopro BKK



Bartolomius Budi. S.Pd., M.Th.
NIDN. 2229048701.

Peneliti



Marthelda Salomina Wandaauw
NIRM. 1220229607

Materi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Siklus I

A. Pengertian Motivasi belajar

Pada dasarnya, motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul secara sadar dalam diri seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempertahankan perilakunya sehingga terdorong untuk melakukan sesuatu Tindakan guna mencapai tujuan atau hasil yang di inginkan.⁹⁸ Menurut Ramadhon, motivasi belajar dapat dipahami sebagai energi atau dorongan yang berasal dari dalam diri dan lingkungan mahasiswa yang mampu membangkitkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih efektif. ⁹⁹ Dan berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Adalah dorongan yang muncul dari dalam diri dan juga dari luar diri seseorang yang membuatnya bersemangat, tekun, dan mau berusaha dalam proses belajar. Motivasi ini membantu seseorang untuk tetap fokus dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Pentingnya motivasi belajar

⁹⁸ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2.3 (2024), 61–68.

⁹⁹ Mastur and others, 'Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Darunnajah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.2 (2023), 6647–6652.

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar seseorang karena akan membuat seseorang lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga membuat mereka mencapai tujuan pendidikan secara optimal.¹⁰⁰ Menurut Agrifina, motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi seseorang. Karena secara teoritis, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memuaskan.¹⁰¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mendorong seseorang untuk lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam belajar. Dengan motivasi belajar yang tinggi seseorang akan lebih mudah mencapai tujuan belajar dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

C. Manfaat motivasi belajar

¹⁰⁰ Difa Sri Utami and others, 'Pentingnya Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2.4 (2024), 2071–2082.

¹⁰¹ Vivia Febbrilian Agrifina and others, 'TINJAUAN PUSTAKA: PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR', *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12.2 (2024), 414–431.

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta mendorong berkembangnya kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan pencapaian prestasi akademik yang lebih baik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan semangat belajar yang tinggi, aktif mengikuti perkuliahan, tekun dalam mengerjakan tugas, memiliki tujuan belajar yang jelas, disiplin, mandiri, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi berbagai hambatan atau kesulitan dalam belajar. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹⁰² Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan semangat, keaktifan, kemandirian, dan ketekunan dalam belajar. Dengan motivasi yang tinggi, mahasiswa akan lebih mudah mencapai tujuan belajar dan memperoleh prestasi akademik yang lebih baik.

D. Faktor Penghambat Motivasi Belajar dan Solusi untuk Meningkatkannya

¹⁰² Raden Rachmy Diana and others, 'Motivasi Belajar Mahasiswa: Peran Dukungan Sosial Melalui Mediator Religiositas', *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6.2 (2021), 263–277.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, motivasi belajar dapat mengalami penurunan karena berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal yang dapat menghambat motivasi belajar meliputi kurangnya minat belajar, rendahnya rasa percaya diri, kondisi fisik yang kurang sehat, serta tidak adanya tujuan belajar yang jelas. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, lingkungan belajar yang tidak kondusif, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta keterbatasan sarana dan prasarana belajar.¹⁰³ Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa upaya dapat dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar. Mahasiswa perlu menetapkan tujuan belajar yang jelas, menumbuhkan minat terhadap materi yang dipelajari, mengembangkan rasa percaya diri, dan mengatur waktu belajar dengan baik. Selain itu, dukungan dari dosen, keluarga, dan teman sebaya juga sangat diperlukan. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik, pemberian penghargaan atau penguatan positif, serta penciptaan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dapat membantu meningkatkan semangat dan keterlibatan

¹⁰³ Vivin Anis Faristin, Heri Saptadi Ismanto, and Venty, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation', *Jurnal: Psikoedukasia*, 1.20 (2023), 125–153.

mahasiswa dalam proses pembelajaran.¹⁰⁴ Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kurangnya minat, rendahnya percaya diri, kondisi fisik yang kurang baik, serta lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat menghambat motivasi belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penetapan tujuan belajar yang jelas, pengembangan minat dan percaya diri, pengelolaan waktu yang baik, dukungan dari dosen, keluarga, dan teman sebaya, serta penciptaan metode dan lingkungan belajar yang menarik dan kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

¹⁰⁴ Dewi Ratna Swari, Abdurrohman, and Siti Khulasoh, 'MOTIVASI BELAJAR SISWA: KONSEP, FAKTOR DAN UPAYA PENINGKATANNYA', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.01 (2026), 31–42.

Materi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Siklus II

A. Peran Lingkungan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan mendukung sehingga mahasiswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan belajar tidak hanya mencakup kondisi fisik, seperti ruang kelas, perpustakaan, fasilitas belajar, dan akses internet, tetapi juga meliputi lingkungan sosial, seperti hubungan dengan dosen, teman sebaya, serta dukungan dari keluarga. Lingkungan yang mendukung dapat membantu mahasiswa menjadi lebih fokus, aktif, dan termotivasi untuk mencapai tujuan akademiknya. Selain itu, interaksi yang baik antara mahasiswa dan dosen dapat meningkatkan rasa percaya diri serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan dari teman sebaya juga berperan penting karena dapat mendorong mahasiswa untuk saling membantu, berdiskusi, dan bertukar informasi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Di samping itu, lingkungan kampus yang menyediakan fasilitas belajar yang memadai akan menciptakan kenyamanan dan kepuasan belajar yang berdampak positif terhadap motivasi belajar.

mahasiswa. Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung, baik dari segi fisik maupun sosial, menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan semangat, keaktifan, dan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang nyaman, kondusif, serta didukung oleh hubungan yang baik dengan dosen, teman sebaya, dan keluarga dapat membantu mahasiswa lebih semangat, aktif, dan fokus dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Motivasi dan target serta kedisiplinan

Motivasi dan target kuliah merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan mahasiswa. Motivasi adalah dorongan yang membuat mahasiswa bersemangat untuk belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan target kuliah merupakan tujuan atau capaian yang ingin diraih selama menempuh pendidikan, seperti memperoleh nilai yang baik, meningkatkan prestasi, atau menyelesaikan studi tepat waktu. Dengan adanya motivasi yang tinggi dan target yang jelas, mahasiswa akan lebih fokus, tekun, serta terdorong untuk berusaha mencapai

¹⁰⁵ Unzilatur Rizqi Maulidina and others, 'Peran Lingkungan Kampus Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Literatur', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14.3 (2025), 5627–36.

hasil yang diharapkan dalam proses perkuliahan.¹⁰⁶ Sedangkan Kedisiplinan adalah sikap patuh terhadap aturan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Dalam kehidupan perkuliahan, kedisiplinan dapat ditunjukkan melalui kehadiran yang tepat waktu, mengikuti perkuliahan secara teratur, serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Kedisiplinan membantu mahasiswa mengatur kegiatan belajar dengan lebih baik sehingga tujuan akademik dapat tercapai secara optimal.¹⁰⁷ Dengan demikian Motivasi, target kuliah, dan kedisiplinan saling mendukung dalam mencapai keberhasilan belajar. Motivasi mendorong mahasiswa untuk belajar, target kuliah memberikan arah yang jelas, dan kedisiplinan membantu mahasiswa menjalankan tanggung jawab dengan baik. Dengan ketiga hal tersebut, mahasiswa dapat belajar lebih teratur dan mencapai tujuan akademiknya dengan lebih optimal.

C. Menciptakan Kebiasaan dan Lingkungan Belajar yang Efektif

Menciptakan kebiasaan dan lingkungan belajar yang efektif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Kebiasaan belajar yang baik dapat dilakukan dengan belajar secara teratur, membuat jadwal

¹⁰⁶ Eka Saroja and others, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Medan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.3 (2025), 33484–92.

¹⁰⁷ Viola Sepriani and others, 'Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan Pada Angkatan 2021', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), 1623–30.

belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, serta mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Kebiasaan tersebut membantu mahasiswa menjadi lebih disiplin, memahami materi dengan lebih baik, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung juga sangat penting dalam menunjang proses belajar. Lingkungan yang nyaman, tenang, dan kondusif dapat meningkatkan konsentrasi serta motivasi mahasiswa dalam belajar. Dukungan dari teman, keluarga, dan dosen juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang positif sehingga mahasiswa lebih mudah mencapai tujuan akademiknya.¹⁰⁸ Dengan demikian Kebiasaan belajar yang baik dan lingkungan belajar yang efektif sangat penting dalam mendukung keberhasilan mahasiswa. Dengan belajar secara teratur, disiplin, serta didukung oleh lingkungan yang nyaman dan positif, mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, dan mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

D. Membangun Komitmen Pribadi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Komitmen pribadi adalah tekad dan kesediaan seseorang untuk terus berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perkuliahan, komitmen membantu mahasiswa tetap fokus belajar,

¹⁰⁸ Yansen Alberth Reba and Fathurrohman Hakim, 'PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN BELAJAR MAHASISWA', *Jurnal Bikotetik*, 5.2 (2018), 1–9.

menyelesaikan tugas tepat waktu, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya. Mahasiswa yang memiliki komitmen yang kuat biasanya lebih termotivasi untuk belajar, lebih disiplin, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Komitmen pribadi dapat dibangun dengan menetapkan tujuan belajar yang jelas, mengatur waktu dengan baik, serta terus mengevaluasi perkembangan diri. Dengan komitmen yang kuat, motivasi belajar mahasiswa akan meningkat dan mendukung pencapaian hasil akademik yang lebih baik.¹⁰⁹ Oleh karena itu komitmen pribadi merupakan faktor penting yang membantu mahasiswa tetap termotivasi, disiplin, dan bertanggung jawab dalam belajar. Dengan memiliki komitmen yang kuat, mahasiswa dapat lebih fokus mencapai tujuan akademik, mengatasi berbagai kesulitan, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

¹⁰⁹ Andika Maulana and Muhamad Alwi, 'Jurnal Impresi Indonesia (JII) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Dengan Komitmen Akademik Pada Perguruan Tinggi Di Cirebon', *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, 5.4 (2026), 2075–90.

Lembar Kesediaan Mengikuti Konseling Kelompok

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Konseli : Yomima Kemesfie

NIRM : 2320229610

Prodi : Mitologi

Dengan ini saya menyatakan dengan jujur dan penuh kesadaran bahwa saya bersedia menjadi anggota dalam kegiatan konseling kelompok. Saya siap mengikuti seluruh kegiatan dengan sungguh-sungguh, aktif, jujur, dan bertanggung jawab. Saya juga berjanji untuk menjaga kerahasiaan setiap informasi, pengalaman, dan pembahasan yang muncul selama proses konseling kelompok berlangsung serta tidak menyebarkannya kepada pihak lain tanpa izin.

IAKN Toraja, 16 Mei 2026

Konseli



(Yomima Kemesfie.....)

Lembar Kesediaan Mengikuti Konseling Kelompok

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Konseli : *Novela Blesia*

NIRM : *1020290440*

Prodi : *PAK*

Dengan ini saya menyatakan dengan jujur dan penuh kesadaran bahwa saya bersedia menjadi anggota dalam kegiatan konseling kelompok. Saya siap mengikuti seluruh kegiatan dengan sungguh-sungguh, aktif, jujur, dan bertanggung jawab. Saya juga berjanji untuk menjaga kerahasiaan setiap informasi, pengalaman, dan pembahasan yang muncul selama proses konseling kelompok berlangsung serta tidak menyebarkannya kepada pihak lain tanpa izin.

IAKN Toraja, 16 Mei 2026

Konseli



(.....*Novela Blesia*.....)

Lembar Kesediaan Mengikuti Konseling Kelompok

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Konseli : Nia Pusop

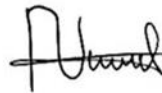
NIRM : 1120240433

Prodi : Pkup

Dengan ini saya menyatakan dengan jujur dan penuh kesadaran bahwa saya bersedia menjadi anggota dalam kegiatan konseling kelompok. Saya siap mengikuti seluruh kegiatan dengan sungguh-sungguh, aktif, jujur, dan bertanggung jawab. Saya juga berjanji untuk menjaga kerahasiaan setiap informasi, pengalaman, dan pembahasan yang muncul selama proses konseling kelompok berlangsung serta tidak menyebarkannya kepada pihak lain tanpa izin.

IAKN Toraja, 16 Mei 2026

Konseli



(.....Nia Pusop.....)

Lembar Kesediaan Mengikuti Konseling Kelompok

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Konseli : *Patrisia Roswati Blesia*

NIRM : *2020250064*

Prodi : *Teologi*

Dengan ini saya menyatakan dengan jujur dan penuh kesadaran bahwa saya bersedia menjadi anggota dalam kegiatan konseling kelompok. Saya siap mengikuti seluruh kegiatan dengan sungguh-sungguh, aktif, jujur, dan bertanggung jawab. Saya juga berjanji untuk menjaga kerahasiaan setiap informasi, pengalaman, dan pembahasan yang muncul selama proses konseling kelompok berlangsung serta tidak menyebarkannya kepada pihak lain tanpa izin.

IAKN Toraja,

2026

Konseli



(*Patrisia Roswati Blesia*.....)

Lembar Kesediaan Mengikuti Konseling Kelompok

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Konseli : Sance Syahema

NIRM : 1220230561

Prodi : Bkle

Dengan ini saya menyatakan dengan jujur dan penuh kesadaran bahwa saya bersedia menjadi anggota dalam kegiatan konseling kelompok. Saya siap mengikuti seluruh kegiatan dengan sungguh-sungguh, aktif, jujur, dan bertanggung jawab. Saya juga berjanji untuk menjaga kerahasiaan setiap informasi, pengalaman, dan pembahasan yang muncul selama proses konseling kelompok berlangsung serta tidak menyebarkannya kepada pihak lain tanpa izin.

IAKN Toraja, 16 Mei 2026

Konseli



(Sance Syahema)

Lembar Kesediaan Mengikuti Konseling Kelompok

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Konseli : Lea Lina Wlarij.

NIRM : 1020250096

Prodi : PAk

Dengan ini saya menyatakan dengan jujur dan penuh kesadaran bahwa saya bersedia menjadi anggota dalam kegiatan konseling kelompok. Saya siap mengikuti seluruh kegiatan dengan sungguh-sungguh, aktif, jujur, dan bertanggung jawab. Saya juga berjanji untuk menjaga kerahasiaan setiap informasi, pengalaman, dan pembahasan yang muncul selama proses konseling kelompok berlangsung serta tidak menyebarkannya kepada pihak lain tanpa izin.

IAKN Toraja, 16 Mei 2026

Konseli



(Lea Lina Wlarij.)